

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan berkelanjutan dan pendokumentasian secara 7 langkah Varney dan SOAP pada Ny. N.Y.B dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang dimulai pada tanggal 14 Maret sampai dengan 25 Mei 2024, maka dapat disimpulkan:

1. Penulis melakukan asuhan kehamilan pada Ny.N.Y.B dimulai pada tanggal 14 Maret 2024. Pada hasil pemeriksaan tidak ditemukan adanya kelainan pada tanda-tanda vital dan Hb 10 gr%, tetapi selama memberikan asuhan kehamilan ibu mengatakan nyeri punggung bagian atas dan bawah. Sehingga penulis melakukan asuhan yaitu KIE mengenai ketidaknyaman trimester III, tanda bahaya dalam kehamilan, persiapan persalinan, tanda-tanda persalian, konsumsi makanan bergizi dan minum obat secara teratur, dari asuhan yang diberikan tidak ditemukan adanya kelainan atau komplikasi pada ibu hamil dan bayi saat kehamilan.
2. Penulis melakukan asuhan persalinan sesuai 60 langkah APN pada Ny. N.Y.B dengan kehamilan 39 minggu 4 hari tanggal 23 Maret 2024. Pada saat persalinan kala I, kala II , kala III dan kala IV. Persalinan Ny. Y.T termasuk persalinan normal dan dalam proses persalinan tidak ditemu kan adanya penyulit lain, persalinan berjalan dengan normal tanpa disertai adanya komplikasi.
3. Penulis melakukan asuhan pada ibu nifas yang dilakukan pada 6 jam post partum hingga memasuki 6 minggu post partum, selama pemantauan tidak ditemukan tanda bahaya dan komplikasi masa nifas. Masa nifas berjalan dengan normal.

4. Penulis melakukan asuhan pada bayi baru lahir Ny. N.Y.B dengan jenis kelamin laki-laki, berat badan 3.200 gram, panjang badan 48 cm, IMD dilakukan berjalan lancar selama 1 jam, dan bayi lebih banyak bergerak pergerakannya sangat aktif. Setelah 2 jam kelahirannya, bayi mulai menyusu, ASI yang keluar banyak. Selain itu juga dilakukan pemantauan. Pada bayi baru lahir tidak ditemukan adanya kelainan pada tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik dan tidak ditemukan adanya penyulit, asuhan yang diberikan ASI eksklusif, menjaga kehangatan bayi, perawatan tali pusat, personal hygiene, dan pemberian imunisasi.
5. Dalam asuhan keluarga berencana Ny. N.B memilih menggunakan alat kontrasepsi metode MAL

## **B. Saran**

1. Bagi Klinik Bidan Praktek Mandiri Margaritha Lay

Asuhan yang sudah diberikan sudah cukup baik, hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan asuhan kebidan sesuai dengan teori mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Kebidanan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mampu memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. N.B di Klinik BPM Margaritha Lay Kota Kupang berdasarkan metode 7 langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.

- b. Mampu memberikan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. N.B di Klinik BPM Margaritha LayKota Kupang menggunakan metode SOAP.
  - c. Mampu memberikan asuhan kebidanan nifas pada Ny. N.B di Klinik BPM Margaritha Lay Kota Kupang menggunakan metode SOAP.
  - d. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. N.B di Klinik BPM Margaritha Lay Kota Kupang berdasarkan 7 langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
  - e. Mampu memberikan asuhan kebidanan Keluarga Berencana Ny. N.B di Klinik BPM Margaritha Lay Kota Kupang menggunakan metode SOAP.
4. Bagi Klien dan Masyarakat

Diharapkan klien untuk lebih memiliki kesadaran dalam memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena secara teratur sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan melakukan pemeriksaan secara rutin di pelayanan

kesehatan. Serta kesadaran tentang pentingnya menggunakan alat kontrasepsi.